LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN

PENGENALAN POLA ANEKA BUAH DAN SAYURAN DI BULAN PUASA

Lokasi :

Sumberanyar kecamatan jatibanteng kabupaten situbondo

Disusun oleh :

Jannatun firdaus

NIM/NPM : 1730304981

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i
HALAMAN PENGESAHAN.....ii
DAFTAR ISI.....iii
Abstrak.....1
Kata Pengantar.....2
BAB I PENDAHULUAN.....4
A. Analisis Situasi.....4
B. Alasan Memilih Program.....5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....6
A. Ringkasan Metode Pelaksanan.....6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....7
C. Manfaat Program.....7
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....10
C. Rencana tahap selanjutnya.....11

BAB IV PENUTUP.....12
A. Kesimpulan.....12
B. Saran.....12
DAFTAR PUSTAKA.....13
LAMPIRAN.....14

Abstrak

Konsumsi sayur dan buah diperlukan tubuh sebagai sumber vitamin, mineral dan serat dalam mencapai pola makan sehat dengan gizi seimbang untuk kesehatan yang optimal. Tujuan analisis lanjut untuk mendapatkan informasi proporsi dan rerata jumlah sayur dan buah yang dikonsumsi penduduk menurut kelompok umur, baik di perkotaan maupun di perdesaan dalam konteks gizi seimbang. Data yang dianalisis merupakan hasil Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. Pengumpulan data dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Data konsumsi dikumpulkan dengan metode recall1x24 jam, dilakukan oleh tenaga gizi yang telah dilatih. Data yang dianalisis adalah konsumsi sayur dan buah penduduk Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa hampir semua penduduk Indonesia mengonsumsi sayur (94,8%) namun hanya sedikit yang mengonsumsi buah (33,2%). Rerata konsumsi sayur penduduk 70,0 gram/orang/hari dan konsumsi buah 38,8 gram/gram/orang/hari. Total konsumsi sayur dan buah penduduk 108,8 gram/orang/hari. Bila dibandingkan dengan kecukupan yang dianjurkan menurut pedoman gizi seimbang, konsumsi sayur dan buah tersebut masih rendah. Sebanyak 97,1% penduduk kurang mengonsumsi sayur dan buah. Bila dilihat dari kelompok umur, remaja adalah kelompok umur tertinggi yang kurang mengonsumsi sayur dan buah (98,4%). Kesimpulan: Konsumsi sayur-buah penduduk masyarakat masih rendah dalam konteks gizi seimbang menurut kelompok umur, baik di perkotaan maupun di perdesaan dan paling rendah adalah pada kelompok usia remaja.

Kata kunci : Sayur dan buah, gizi seimbang, penduduk

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melipahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 02/02 Desa Sumberanyar jatibanteng situbondo terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat

sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 01 juni 2021

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Gaya hidup masyarakat di pedesaan yang identik dengan kesibukan yang tinggi dan pola makan serba praktis menyebabkan terjadi perubahan pola makan yang tinggi karbohidrat dan lemak namun rendah serat. Seperti diungkapkan oleh Khasanah (2012), yang menyebutkan bahwa terjadi perubahan dari pola makan tradisional ke pola makan barat seperti fast food yang tinggi kalori, lemak dan kolesterol, ditambah kehidupan yang disertai stres dan kurangnya aktivitas fisik, terutama di kota-kota besar, mulai menunjukkan dampak bagi kesehatan. Masalah kesehatan yang disebabkan oleh perubahan pola makan ini antara lain obesitas dan penyakit degeneratif, seperti jantung koroner, hipertensi dan diabetes mellitus.

Agar menjalankan ibadah puasa dengan maksimal, Anda perlu mencukupi asupan gizi. Tubuh membutuhkan banyak asupan gizi yang baik agar tetap sehat serta bisa beraktivitas normal.

Buah dan sayur yang mengandung banyak zat gizi termasuk sumber serat hendaknya dikonsumsi dengan cukup agar kesehatan tubuh dapat terjaga. Menurut Widya Karya Nasional Pangan & Gizi (2013) AKG serat untuk remaja putra yaitu 30-37 gram/hari, sedangkan untuk remaja putri 28-30 gram/hari. Kurang konsumsi buah dan sayur pada remaja dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti anemia yang ditandai dengan mudah lelah, mudah pusing, muka pucat, tidak semangat dan mudah mengantuk. Selain anemia, remaja juga rentan terhadap obesitas jika kurang mengonsumsi buah dan sayur (Freitag & Oktaviani, 2010). Kebiasaan makan yang semasa remaja akan memberikan dampak pada kesehatan dalam fase kehidupan selanjutnya yaitu ketika dewasa dan usia lanjut (Arisman, 2008).

Untuk membantu masyarakat yang kurang makan buah, kebanyakan makan sayuran tapi itu juga bergizi bagi tubuh kita yang sedang berpuasa selama bulan puasa. Sebab kalau tidak makan sayuran pasti semua orang kurang gizi, apa lagi desa sumberanyar sangat jarang makan buah tapi kebanyakan makan sayuran.

Kita harus mendongkrak dan memberi arahan kepada masyarakat kalau buah-buahan itu sangat bergizi dan sehat bagi tubuh kita dan juga bisa menghilangkan

penyakit. Jadi masyarakat harus bisa mengetahui kalau buah juga banyak kegunaannya.

B. Alasan Memilih Program

Melihat pada kondisi geografis masyarakat yang ada di sekitar, dan melihat pada jenis mata pencarian masyarakat sumber anyar yang rata-rata adalah petani, , serta jumlah penduduk usia dewasa yang menjadi modal dasar dalam laju pembangunan, maka melihat kondisi ekonomi masyarakat desa sumber anyar dalam menjalankan kehidupan sehari-hari untuk memenuhi keperluan dan kebutuhan hidup bisa dikatakan cukup baik.

Adapun salah satu usaha yang dilakukan oleh sebagian masyarakat sumber anyar untuk memenuhi keperluan dan kebutuhan hidup sehari-hari ialah dengan berkerja disawah , untuk memenuhi makan setiap harinya.

Maka dari itu masyarakat meningkatkan pengenalan pola aneka buah dan sayuran di desa sumber anyar. apalagi buah sangat bergizi bagi tumbuh kita dan banyak manfaatnya .

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

   Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat desa sumberanyar dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman mereka terhadap buah dan sayuran . karna banyak dari masyarakat yang belum paham betul tentang buah dan sayur. Khususnya bagi masyarakat desa sumberanyar untuk mengkosumsi buah dan sayur yang kurang di pedulikan oleh masyarakat, sayur dan buah kaya akan zat gizi. Sumber zat gizi yang diperlukan oleh tubuh berasal dari makanan alami seperti buah dan sayur.[1]

2. Tahap Pembuatan Vedio

   Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan HP Vivo y91c android. Proses editing vedio dibantu oleh aplikasi kine master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 1 aplikasi editing ini karna sangat cocok untuk di gunakan editor pemula.aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan vedio secara instan ke media sosial.

   Adapun isi konten pembuatan vedionya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan pola makan sayur dan buah biar tubuh kita sehat rohani dan jasmani. Selain pada tahap ini, materi vedio juga di dapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana perkembangan sayur dan buah.

3. Tahap Penyebaran vedio

   Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube adn internet. Penyuluhan tentang cara langkah-langkah diunggah di channel Youtube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui *Google chrome*. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Watsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan

[1] Aswatini, Noveria,M., Fitranita, 2008. Konsumsi Sayur dan Buah di Masyarakat dalam Konteks Pemenuhan Gizi Seimbang diakses tanggal 21 April 2017 : Jurnal Kependudukan Indonesia

perangkat desa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

4. Tahap evaluasi

   Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan seusai program yang kami susun dapatdiselesaikan**.**

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	**Bulan Mei**			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video berttempat dirumah sendiri

C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peningkatan nilai sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pengenalan pola aneka buah dan sayuran
2. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk mengetahui beberapa pentingnya buah dan sayuran untuk kesehatan tubuh kita.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Sumberanyar	
	a. Beberapa warga Desa Sumberanyar	Memberikan pernyataan tentang pola aneka sayur dan buah Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif sayuran dan buah-buahan
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi kepada masyarakat mengenai sayuran dan buah Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pengenalan aneka pola sayur dan buah telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap sayuran dan buah-buahan, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu sayur dan buah, bagaimana cara memberi pengarahan. Masyarakat menenyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan interview melalui vivo dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan interview telah kami edit sendiri menggunakan vivo android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:
https://youtu.be/2jurfiaQHDo

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada

masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa sumberanyar kecamatan jatibanteng kabupaten situbondo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu sayur dan buah, bagaimana perkembangannya saat ini di masyarakat tentang aneka pola sayuran dan buah. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak pentingnyan makanan sayuran dan buah. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan memproduksi makanan sayur dan buah.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

   Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain

   a. Pada kegiatan–kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melakasanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
   b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
   c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

   Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

   a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
   b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumberanyar Kecamatan Jatibanteng Kabupaten Situbondo
   c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
   d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik.
   e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Rata-rata konsumsi sayur dan buah penduduk masyarakat masih rendah bila dibandingkan dengan anjuran kecukupan konsumsi sayur dan buah dalam konteks Gizi Seimbang. Demikian juga bila dilihat dari proporsinya, hampir semua penduduk kurang mengonsumsi sayur dan buah. Proporsi penduduk yang mengonsumsi sayur hampir sama baik di perkotaan maupun di perdesaan, kecuali konsumsi buah lebih banyak di perkotaan. Kekurangan konsumsi sayur dan buah paling banyak pada kelompok usia remaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, faktor yang paling dominan berhubungan dengan kebiasaan konsumsi sayur dan buah adalah pengetahuan, preferensi sayur, pengaruh teman sebaya dan ketersediaan sayur di lingkungan sekitar rumah, sedangkan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kebiasaan konsumsi buah adalah jumlah uang saku yang diterima perbulannya serta ketersediaan buah di rumah, maka beberapa hal yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1) Bagi remaja hendaknya memiliki kebiasaan mengkonsumsi sayur dan buah harian sesuai porsi yang dianjurkan, dan memilih rumah yang dekat dengan tempat yang menjual sayur dan buah sehingga lebih mudah untuk mendapatkan sayur dan buah yang akan dikonsumsi serta menjamin ketersediaan sayur dan buah di rumah .
2) Bagi institusi sekolah hendaknya turut serta dalam mengkampanyekan perilaku hidup sehat melalui peningkatkan kebiasaan konsumsi sayur dan buah dan mengangkat duta konsumsi sayur dan buah yang berasal dari sekolah tersebut.Selain itu pada kantin sekolah perlu diselenggarakan kantin yang makanan berbahan dasar sayur dan buah untuk memudahkan remaja mengakses sayur dan buah pada jam sekolah.
3) Dinas kesehatan perlu meningkatkan promosi kesehatan melalui media massa maupun promosi langsung ke sekolah- sekolah dengan melibatkan duta konsumsi sayur dan buah yang berumur sebaya dengan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Di akses tanggal 28 mei 2021;http://www.terbitan.litbang.depkes.go.id
- Aswatini, Noveria,M., Fitranita, 2008. Konsumsi Sayur dan Buah di Masyarakat dalam Konteks Pemenuhan Gizi Seimbang diakses tanggal 21 April 2017 : Jurnal Kependudukan Indonesia
- http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1

(https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokummentasi saat melaksanakan kegiatan)

Foto bersama dengan kepala desa dan perangkat desa

Proses wawancara kepada masyarakat

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masayarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematik
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi masyarakat
		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai

		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2021
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd